

Analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan LQ-45 PT. Jasa Marga Tbk

Ichtiar Gunawan^{1*}, Muhammad Yahya Muhaimin.L², Fahrul³, dan Muhammad Ali Imran⁴

^{1,2,3,4} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi, Universitas Negeri Makassar

ABSTRACT

Unique Shares in the LQ-45 meeting delegated great investment opportunities. Even so, the choice of business meets the rules of good, but also true. The speculation options on the LQ-45 are great and appropriate, when the market is looking good. Thus, the estimate is expected to measure the financial presentation or fiscal report of the company LQ-45 at the company PT. Jasa Marga Tbk. The company's financial statements also have an important role in the capital market, where the budget summary is data that can describe the company's performance. A report describes the company's financial improvement over a certain period of time. These reports are usually referred to as budget summaries. The type of exploration completed is as a special report that incorporates gathering information to test theory or answer questions about the current status of the test subject. The source of information used is discretionary information, the information used as records is obtained by the IDX/Offering Exchange. The result obtained is the Liquidity Ratio. Considering the liquidity ratio, the general condition of the company looks great, Solvency ratio For the obligation to assess the ratio, the company's condition is starting to move towards strength, Activity ratio The lower, it will be categorized as bad. Every year the company will experience an increase, Profitability Ratio The higher this ratio, the more feasible the company's presentation. Basically, for this benefit ratio the company looks great.

Keywords:

financial statement analysis, financial performance, LQ-45 company

*Corresponding Author at Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, Universitas Negeri Makassar, Jl. Raya Pendidikan No. 1 Gunung Sari, Makassar 90221 South Sulawesi, Indonesia.
E-mail address: lchtiarg@gmail.com

1. Introduction

Pasar modal memberikan data kepada berbagai kalangan yang membutuhkan. Salah satunya adalah financial backer sebagai pemain utama di pasar modal yang berperan penting dalam perbaikan perdagangan saham. Beberapa tahapan dilakukan untuk mempermudah dan memudahkan para *financial backer* mengambil bagian di pasar modal. Salah satunya dengan menghadirkan rekor LQ-45. Maksudnya adalah sebagai instrumen untuk memenuhi kebutuhan akan suatu *benchmark* yang dipandang siap untuk menyikapi keadaan perdagangan saham. Saham yang diingat untuk perhitungan rekor LQ-45 merupakan saham yang ditentukan berdasarkan indikator kapitalisasi pasar dan tingkat likuiditasnya.

Saham-saham pada pertemuan LQ-45 disebut sebagai peluang investasi besar. Bagaimanapun, pilihan usaha memenuhi model yang baik, tetapi juga tepat. Pilihan usaha di LQ-45 sangat bagus dan tepat, ketika pasar dalam kondisi sangat baik. Dengan cara ini, estimasi diharapkan dapat mengukur pameran keuangan atau ringkasan anggaran perusahaan LQ-45 pada perusahaan PT. Jasa Marga Tbk.

Laporan keuangan perusahaan juga memiliki peran penting di pasar modal, di mana laporan anggaran adalah data yang dapat menggambarkan pameran perusahaan. Juga, ringkasan anggaran umumnya melaporkan kegiatan perusahaan dalam periode tertentu. Kegiatan yang telah diselesaikan dinyatakan dalam nilai tunai, baik dalam rupiah maupun dalam bentuk uang asing (Erika, 2016). Laporan yang mengindikasikan kemajuan keuangan perusahaan pada waktu tertentu. Laporan-laporan ini biasanya disinggung sebagai ringkasan anggaran (Pongoh, 2013). Pada dasarnya hasil pemeriksaan laporan anggaran yang dipimpin oleh administrasi perusahaan mampu membagikan data mengenai kekurangan serta kekayaan perusahaan dengan melihat akibat dari korelasi rasio keuangan, misalnya menghitung Rasio Likuiditas untuk melihat kapasitas perusahaan untuk memenuhi komitmen sesaatnya. Kelarutan (*influence proportion*) untuk mengukur sejauh mana sumber daya perusahaan didanai dengan kewajiban, Rasio Tindakan (*movement proportion*) untuk mengukur tingkat kemahiran dalam penggunaan aset perusahaan, Rasio Produktivitas (rasio manfaat) untuk mensurvei kapasitas perusahaan untuk mencari manfaat atau manfaat dalam jangka waktu tertentu. Secara umum, data yang berkaitan dengan terdapatnya kekurangan dan kualitas tersebut telah mengindikasikan situasi dan kondisi pameran para eksekutif dalam mengawasi dana perusahaan (Erika, 2017).

PT. Jasa Marga (Persero) Tbk ialah suatu Badan Usaha yang berdiri di Jakarta berlandaskan akta notaris Kartini Mulyadi, SH Nomor 1 tanggal Walk 1 Tahun 1978, maka pada saat itu PT. Jasa Marga (Persero) Tbk telah membuka 9 anak perusahaan yang tersebar dan beberapa Pembantu, diantaranya Belmera (Belawan, Medan – Tanjung Morawa) yang diberi nama cabang tipe B, yang

ditata dalam rangka Deklarasi Pemerintahan tubuh PT. Jasa Marga (Persero) TBK No. 093/KPTS/JM/XII/1986 8 Desember 1986, sehubungan adanya pembatasan fungsi Surat Pernyataan No. 61 Tahun 1986, berdomisili di Jalan Simpang Tanjung No.1A Medan.

Mengingat dasar dari isu-isu yang terkandung di balik layar, ilmuwan membentuk tanda-tanda yang berbeda untuk dapat menilai kinerja keuangan perusahaan PT. Jasa Marga Tbk sehingga diyakini bahwa efek samping dari pemeriksaan ini akan benar-benar membuat kunci strategi untuk mengikuti keandalan presentasi perusahaan.

2. Literature Review

Laporan keuangan

PSAK No. 1 berupa Pengenalan Ikhtisar Fiskal (diubah 2009) menyatakan bahwa laporan rencana pengeluaran adalah pertunjukan terkoordinasi dari posisi keuangan dan uang terkait pelaksanaan suatu zat. Laporan keuangan artinya salah satu data utama dalam mensurvei kemajuan perusahaan. Ringkasan fiskal dapat digunakan untuk mengevaluasi pencapaian perusahaan sebelumnya, sekarang, dan rencana mulai sekarang. Dari perspektif langsung menurut Kasmir (2008:7), ringkasan fiskal merupakan laporan yang memfokuskan keadaan keuangan perusahaan saat ini atau pada waktu yang ditentukan. Susilo (2009:10) menyampaikan sejatinya fiskal adalah produk akhir dari sistem pembukuan yang berisi data dan menyuplai data tentang informasi keuangan perusahaan yang terdiri dari catatan yang menunjukkan posisi keuangan dan konsekuensi dari latihan perusahaan untuk suatu periode yang menggabungkan aset laporan, artikulasi pembayaran dan penjelasan perubahan keuangan.

Analisis rasio

Pemeriksaan rasio artinya alat investigasi keuangan paling umum dioptimalkan, dimana dalam metode perhitungan ini digunakan perhitungan *juggling* angka langsung yang mampu diuraikan, dimana dalam perhitungan akan lebih bernilai ketika diumpamakan pada luaran perhitungan tahun sebelumnya (Hery, 2012). Investigasi Rasio Keuangan adalah suatu program pemeriksaan dan penilaian yang menopang dalam menjawab pertanyaan yang disampaikan secara wajar, sehingga dikategorikan tempat untuk memenuhi tujuan (Herry, 2014).

Definisi rasio keuangan

Pada akhir waktu menjelang akhir bulan Divisi Uang (divisi pembukuan) perusahaan biasanya bersiap-siap dan mengumpulkan laporan Fiskal (ringkasan anggaran) yang terdiri dari catatan Keuangan, Artikulasi Pembayaran (*pay explanations*), Pernyataan Pendapatan (penghasilan). Artikulasi, Penjelasan perubahan modal (*explanation of changes in capital*), pelaporan tersebut disampaikan kepada pimpinan perusahaan. Meskipun, dilain ringkasan Anggaran, terdapat hal-hal lain yang perlu dipertimbangkan dan harus dimasukkan pada akomodasi pelaporan keuangan,

khususnya Pemeriksaan ringkasan Fiskal. Menurut James, *monetary proportion* adalah daftar yang menghubungkan dua nomor pembukuan dan didapatkan dengan mendistribusikan satu nomor dengan yang lain.

Rasio keuangan digunakan untuk menilai kondisi dan pelaksanaan keuangan perusahaan. Dari efek samping dari rasio keuangan dapat terlihat penyakit perusahaan yang berkepentingan. (Kasmir, 2011). Rasio Keuangan (*financial ratio*) adalah penggambaran hubungan atau keseimbangan (*numerical connection*) pada setiap kapasitas tertentu dengan kapasitas lain. Selanjutnya, ketika melibatkan perangkat ilmiah sebagai rasio ini, sebenarnya akan ingin memahami atau menyampaikan topik kepada pemeriksa terkait keadaan beruntung atau tempat keuangan dalam perusahaan, terutama dengan asumsi jumlah rasio kontras dan rasio pemeriksaan nomor yang difungsikan sebagai norma dalam rasio keuangan (Munawir, 2014).

Analisa Rasio keuangan (*financial ratio analysis*) adalah suatu gerakan untuk memikirkan angka-angka dalam ringkasan fiskal dengan metode mendistribusikan satu angka dengan angka lainnya, sehingga mampu dibuat korelasi diantara beberapa tempat yang berbeda pada satu laporan keuangan atau antara tempat yang ada diantara bagian fiskal sebagai angka dalam periode tertentu.

Bentuk-bentuk rasio keuangan

Dalam menakar kinerja keuangan (*financial performance*) perusahaan harus dimungkinkan dengan memanfaatkan beberapa strategi untuk memastikan rasio keuangan terhadap laporan Anggaran perusahaan, dimana setiap rasio keuangan tersebut memiliki alasan, kegunaan, dan implikasi tertentu yang dapat diuraikan dengan perusahaan. perusahaan dewan yang dapat digunakan dalam memutuskan dan memutuskan dan menyusun strategi perusahaan.

Weston mengungkapkan bahwa jenis-jenis pemeriksaan rasio keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Rasio likuiditas
- b. Rasio solvabilitas
- c. Rasio aktivitas
- d. Rasio profitabilitas
- e. Rasio pertumbuhan
- f. Rasio penilaian (kasmir, 2011).

James menyatakan bahwa jenis rasio keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Rasio likuiditas
- b. Pengaruh rasio
- c. Rasio inklusi
- d. Rasio tindakan

- e. Rasio manfaat (rasio produktivitas) (Kasmir, 2011).

Tujuan dan analisa laporan keuangan

Pemeriksaan ringkasan fiskal harus dilakukan dengan hati-hati dan sepenuhnya berhubungan pada informasi keuangan dengan strategi dan prosedur yang sesuai sehingga pencapaian normal juga benar. Kesalahan dalam memasukkan informasi keuangan atau persamaan dari pemeriksaan keuangan akan membawa hasil yang salah yang harus dicapai oleh perusahaan sebagai penentu dewan dalam memutuskan porsi rencana pengeluaran dan harapan untuk tahun berikutnya. Kemudian, konsekuensi dari perhitungan ini dibedah dan dimaknai dengan tujuan agar posisi keuangan riil diketahui. Semua ini harus dilakukan dengan hati-hati, mendalam, dan sungguh-sungguh.

Tujuan dan keuntungan dari investigasi ringkasan fiskal adalah:

- a. Untuk memahami kondisi keuangan perusahaan dalam waktu tertentu, dua sumber daya, ekuitas, dan luaran kerja yang berhasil dituntaskan dalam beberapa periode.
- b. Untuk memahami kelemahan perusahaan.
- c. Untuk mewujudkan kualitas-kualitas.
- d. Untuk memahami kemajuan perbaikan apa yang harus diambil di kemudian hari terkait dengan posisi keuangan perusahaan yang sedang berjalan.
- e. Untuk menilai presentasi dewan di kemudian hari terlepas dari apakah itu harus disegarkan dengan alasan bahwa itu dianggap efektif atau gagal.
- f. Dapat difungsikan dalam korelasi dengan perusahaan serupa mengenai luaran yang diperoleh (Kasmir, 2011). Dari beberapa keuntungan yang dikemukakan oleh Kasmir di atas, dapat diduga mengenai pengujian rasio keuangan yang berbeda dan terjemahannya dapat memberikan perusahaan data eksekutif tentang kondisi dan pencapaian presentasi perusahaan kepada pendukung keuangan dan penyewa. Selanjutnya, dengan membedah rasio keuangan, administrasi perusahaan dapat membuat laporan keuangan yang diperluas dalam jenis target pencapaian.

Penelitian terdahulu

Mengingat konsekuensi dari penyelidikan informasi dan percakapan yang telah selesai di PT. Jasa Marga, Tbk. Pada tahun 2016-2018, penyelesaian hasil perhitungan umum di PT. Jasa Marga, Tbk. periode 2016-2020 menunjukkan bahwa penyajian keuangan perusahaan pada periode tersebut dalam kondisi yang memprihatinkan. Ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak memiliki pilihan untuk menangani perspektif keuangannya secara sukses dan produktif (R. Asri Febriyanti dkk, 2021).

Eksekusi kinerja keuangan mengacu dari rasio likuiditas masih belum ideal karena terdapat tingkat rasio yang berada di bawah norma secara keseluruhan dan selalu berubah (Muhammad Iqbal dkk, 2015).

Pameran kinerja keuangan PT Jasa Marga pada dasarnya tidak kontras dengan saat pengadaan. Hal ini ditunjukkan oleh konsekuensi pengujian bersamaan dari rasio uang, rasio lancar, ROA, ROE, NPM, GPM, DER, dan rasio kewajiban ketika sekuritas yang memiliki perubahan tidak penting. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak mengalami ekspansi dalam pelaksanaannya. Mengingat hasil ini, orang dapat mengatakan bahwa proses pemikiran yang aman bukan untuk memperoleh keuntungan finansial, tetapi untuk tujuan non-keuangan, khususnya bagian pengendalian industri secara keseluruhan (Anifah Aliwartaya dkk, 2019).

3. Method, Data, and Analysis

Jenis penelitian

Jenis penelitian yang akan dioptimalkan yakni kuantitatif dengan pendekatan studi deskriptif yang menggabungkan pengumpulan informasi untuk menguji teori atau mengoptimalkan jawaban pertanyaan tentang keadaan terbaru dari subjek eksplorasi (Kuncoro 2009:12).

Populasi dan sampel

Populasi ialah kumpulan komponen yang sudah jadi, yang berupa individu, barang, pertukaran, dan peristiwa yang kita minati untuk diteliti atau dijadikan objek eksplorasi (Kuncoro, 2009: 118). Populasi yang digunakan pada penelitian ini yakni laporan keuangan perusahaan PT. Jasa Marga. Contohnya adalah perhimpunan bagian (subset) dari satu unit populasi. Dalam *review* ini, contoh yang diambil adalah ringkasan fiskal perusahaan yang didistribusikan selama dua tahun sebelumnya selain laporan sekitar pertengahan tahun, laporan anggaran PT. Jasa Marga pada tahun 2020, pada tahun 2021.

Metode pengumpulan data

Sumber data yang dioptimalkan yakni data sekunder. Pengetahuan tambahan dapat dicirikan sebagai "informasi yang dikumpulkan oleh pertemuan yang berbeda" (Kuncoro, 2009:148). Informasi dalam tinjauan ini, informasi opsional sebagai catatan didapat dari BEI/Perdagangan Efek Indonesia dalam web dan terhubung dengan pemeriksaan ini. Informasi yang fungsikan pada penelitian ini diperoleh dari laporan anggaran perusahaan PT. Jasa Marga Tbk. 2020 hingga 2022.

Metode analisis

Strategi logis yang difungsikan adalah teknik pemeriksaan horizontal Kasmir (2008:69) mengatakan strategi pemeriksaan horizontal adalah dengan menganalisis laporan keuangan untuk setiap waktu. Dari hasil pemeriksaan akan terdapat keberhasilan perusahaan mulai dari satu periode kemudian ke periode berikutnya. Munawir, dikutip dalam Faizal (2008:41)

menyampaikan bahwa menyelidiki dan mensurvei posisi keuangan dan manfaat serta kesuksesan perusahaan, indikator utama yang sebaiknya dilihat oleh ahli ialah rasio likuiditas, rasio kelarutan, rasio tindakan dan rasio produktivitas.

4. Result and Discussion

4.1. Gambaran Umum Perusahaan

Jasa Marga Tbk (Persero) merupakan suatu unsur usaha yang tugasnya mencari keuntungan (*benefit*), tentunya selain menyelenggarakan pemerintahan umum dan menjadikan saham sebagai tanda permodalan perusahaan, tentunya laporan keuangannya harus dibagikan kepada yang lebih banyak. Wilayah setempat yang luas, sehingga keterusterangannya dapat membuat para penyokong keuangan dan calon penyokong keuangan PT. Jasa Marga Tbk (Persero).

Pada pertengahan tahun 2015 PT Jasa Marga (Persero) melakukan pengadaan dengan membeli 60% penawaran dari masing-masing PT SNJ (Solo Ngawi Jaya), dan PT NKJ (Ngawi Kertosono Jaya), dan 55% penawaran dari PT CSJ (Cinere Serpong Jaya) .). Dari tabel di atas terlihat bahwa sebelum dilakukan pengamanan, dari tahun 2011 hingga dengan tahun 2014 terjadi beberapa penurunan pada pameran keuangan PT Jasa Marga antara lain ROE, ROA, CR, NPM dan beberapa lainnya mengalami perubahan. Setelah melakukan pengadaan pada tahun 2015, pameran perusahaan dalam kerangka waktu berikutnya juga menunjukkan beberapa perubahan.

4.2. Hasil Penelitian

1. Rasio likuiditas, dengan metode perhitungan:

$$a. \text{ Rasio lancar} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

$$b. \text{ Rasio cepat} = \frac{\text{Aktiva lancar - persediaan}}{\text{Hutang jangka pendek}} \times 100\%$$

$$c. \text{ Rasio kas} = \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang jangka pendek}} \times 100\%$$

2. Rasio solvabilitas, yang dihitung dengan cara:

$$a. \text{ Rasio hutang atas aktiva} = \frac{\text{Jumlah hutang}}{\text{Jumlah aktiva}} \times 100\%$$

$$b. \text{ Rasio hutang atas modal} = \frac{\text{Jumlah hutang}}{\text{Jumlah modal}} \times 100\%$$

3. Rasio aktivitas, dengan metode perhitungan:

$$a. \text{ Perputaran total aktiva} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Jumlah aktiva}} \times 100\%$$

Analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja ...

$$b. \text{ Perputaran aktiva tetap} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva tetap}} \times 100\%$$

$$c. \text{ Rata-rata umur piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Penjualan}/365} \times 100\%$$

4. Rasio profitabilitas, dengan metode perhitungan:

$$a. \text{ Net Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan Neto - HPP}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

$$b. \text{ Return On Asset} = \frac{\text{Laba Neto}}{\text{Jumlah aktiva}} \times 100\%$$

$$c. \text{ Return On Equity} = \frac{\text{Laba Neto}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

$$d. \text{ Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

$$e. \text{ Operating Profit Margin} = \frac{\text{Pendapatan sebelum bunga dan pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Mengingat pemeriksaan rasio keuangan di atas, itu diuraikan menjadi hal-hal yang terkandung dalam laporan anggaran dan hasilnya ditentukan untuk melihat penyajian keuangan perusahaan.

4.2.1 Rasio likuiditas

Table 1. Perbandingan rasio likuiditas PT. Jasa Marga Tbk. tahun 2020 dan 2021

Keterangan	2020	2021	Hasil	Interpretasi
Rasio Lancar	72 %	843 %	Naik	Baik
Rasio Cepat	71 %	842 %	Naik	Baik
Rasio Kas	31 %	52 %	Naik	Baik

4.2.2 Rasio solvabilitas

Table 2. Perbandingan rasio solvabilitas PT. Jasa Marga Tbk. tahun 2020 dan 2021

Keterangan	2020	2021	Hasil	Interpretasi
Rasio hutang atas aktiva	76 %	75 %	Turun	Baik
Rasio hutang atas aktiva	320 %	297 %	Turun	Baik

4.2.3 Rasio aktivitas

Table 3. Perbandingan rasio aktivitas PT. Jasa Marga Tbk. tahun 2020 dan 2021

Keterangan	2020	2021	Hasil	Interpretasi
Perputaran total aktiva	13 %	15 %	Naik	Baik
Perputaran aktiva tetap	15 %	17%	Naik	Baik

Analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja ...

Rata-rata umur piutang	1.1397 %	3.813 %	Turun	Tidak Baik
Perputaran persediaan	9.949 %	10.882 %	Naik	Baik

4.2.4 Rasio profitabilitas

Table 4. Perbandingan rasio profitabilitas PT. Jasa Marga Tbk. tahun 2020 dan 2021

Keterangan	2020	2021	Hasil	Interpretasi
<i>Net Profit Margin</i>	1 %	5 %	Naik	Baik
<i>Return On Asset</i>	0 %	1 %	Naik	Baik
<i>Return On Equity</i>	0 %	3 %	Naik	Baik
<i>Gross Profit Margin</i>	39 %	43 %	Naik	Baik
<i>Operating Profit Margin</i>	3 %	2 %	Turun	Tidak baik

4.3. Hasil pembahasan

4.3.1 Rasio likuiditas

Secara keseluruhan perusahaan tampak hebat. Hal tersebut kita melihat dalam rasio berkelanjutan, rasio cepat dan rasio uang yang berkembang secara fundamental. Semakin meningkat atau lebih penting nilai rasio likuiditas ini menunjukkan perusahaan dalam keadaan sangat memuaskan atau lancar. Fluida adalah suatu kondisi dimana perusahaan dikategorikan kokoh dan tampak hebat karena dapat mengurus kewajiban sementara.

4.3.2 Rasio solvabilitas

Untuk rasio kewajiban terhadap nilai, kondisi perusahaan mulai bergerak menuju soliditas. Hal ini terlihat pada rasio yang dialami perusahaan yang mengalami penurunan, khususnya pada tahun 2020 berkisar 76% dan 320% yang mengalami penurunan pada tahun 2021 menjadi 75% dan 297% secara individu. Ini menyiratkan bahwa semakin menurun nilai rasio ini, semakin baik presentasi perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan terdapat pada posisi dimana kapasitas perusahaan untuk membiayai kewajibannya tepat waktu dapat dipertahankan.

4.3.3 Rasio aktivitas

Semakin sederhana rasio ini, semakin disesalkan. Setiap akhir periode perusahaan ini mengalami peningkatan, hal tersebut menyiratkan perusahaan tersebut beroperasi secara efektif. Secara umum, rasio pergerakan, sejatinya kondisi perusahaan masih dianggap baik. Ini harus terlihat dalam empat rasio gerakan yang menunjukkan peningkatan secara konsisten.

4.3.4 Rasio profitabilitas

Semakin besar rasio ini, semakin berkembang untuk perusahaan. Untuk rasio produktivitas ini perusahaan tampak hebat. Hal tersebut dapat dilihat pada perluasan informasi rasio

produktivitas. Peningkatan ini mengisyaratkan bahwa kemajuan perusahaan untuk menciptakan manfaat secara konsisten berkembang.

5. Conclusion and Suggestion

Kesimpulan dalam penelitian ini, adalah:

1. Rasio likuiditas perusahaan terlihat bagus. Sangat mungkin ditemukan dalam rasio berkelanjutan, rasio cepat dan rasio uang yang berkembang. Semakin meningkat atau semakin diperhatikan nilai rasio likuiditas, menunjukkan perusahaan tersebut dalam keadaan cair. Fluida adalah suatu kondisi perusahaan yang kokoh dan kondisi prima karena sanggup memenuhi kewajiban sesaat.
2. Rasio solvabilitas terdapat pada posisi yang benar-benar layak. Hal ini terlihat pada rasio *dissolvability* yang terus mengalami penurunan kondisi permodalan perusahaan dengan tujuan memenuhi untuk menjamin kewajiban yang diperoleh dari bank.
3. Rasio aktivitas perusahaan semakin membaik. Ini harus terlihat dalam empat rasio tindakan yang menunjukkan perbaikan dari satu tahun ke tahun lainnya.
4. Rasio profitabilitas perusahaan terlihat pada keadaan yang layak. Hal ini harus terlihat dalam perluasan rasio manfaat, hal ini mengisyaratkan kemajuan perusahaan untuk memberikan manfaat secara konsisten berkembang.

Reference

Jurnal

Erica. (2016). Analisa Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT. Astra Agro Lestari Tbk. Jurnal Moneter, Vol. III No. 2, Hal. 136-142

Pongoh. (2013). Analisa Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Bumi Resources Tbk. Jurnal EMBA, Vol 1 No. 3, Hal. 669-679

Disertasi

Susilo, Bambang. (2009). Analisa Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. Skripsi. Universitas Muhammadiyah. Surakarta.

Buku

Hery. (2012). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.

Hery. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.

Kasmir. (2008). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Kasmir. (2011). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Penerbit Raja Grafindo Persada.

Kuncoro, Mudrajat. (2009). Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi. Jakarta: Erlangga.

Munawir. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Penerbit Liberty